

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Gagal ginjal adalah sebuah kondisi dimana bagian ginjal bekerja menurun secara tiba-tiba. Hal ini terjadi ketika ginjal tidak mampu melepaskan zat-zat ke dalam cairan tubuh yang dikeluarkan dari tubuh. Hal ini mengganggu fungsi hormon dan metabolisme, cairan tubuh, zat elektrolit, dan asam fosfat (Harmilah, 2020). Gagal ginjal kronik adalah kerusakan ginjal menahun dimana fungsi ginjal menurun secara perlahan bersifat irreversible (Hinkle, Cheever dan Overbaugh, 2022). Kondisi ini menyebabkan sisa metabolisme di dalam tubuh tidak dapat dikeluarkan oleh ginjal melalui urine. Terapi hemodialisa dilakukan dimana pasien menggunakan mesin dialisis untuk membersihkan darah yang dikeluarkan dari tubuh dan setelah dibersihkan maka darah akan dikembalikan ke dalam tubuh. Terapi ini dilakukan seumur hidup sehingga pasien harus bergantung kepada mesin dialisis (Ronco and Clark, 2018).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2018), gagal ginjal kronik merupakan masalah kesehatan yang mempengaruhi sepersepuluh populasi dunia, dengan 5-10 juta pasien meninggal setiap tahunnya dan 1,7 juta meninggal karena cedera ginjal kronik. Berdasarkan data nasional, terdapat 2.850 orang yang menjalani hemodialisa dan 713.783 orang meninggal. Jumlah pasien gagal ginjal kronik terbanyak di Indonesia adalah Jawa Barat sebanyak 131.846 pasien, Jawa Tengah sebanyak 113.045 pasien, dan urutan kedua tertinggi di Indonesia dengan jumlah pasien sebanyak 45.792 pasien. Kementerian Kesehatan (2019).

Penderita sering merasa haus jika mengalami dehidrasi atau mengalami uremia. Ini adalah sensasi yang disebabkan oleh interaksi berbagai sensor baik di sistem saraf tepi maupun pusat. Haus adalah gejala umum bagi pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis. Ada beberapa metode mengurangi rasa haus bersama dengan mulut kering akibat dehidrasi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi manajemen rasa haus dapat dilakukan berbagai cara, yaitu dengan menyikat gigi, menghisap es batu (sipping ice cube), berkumur dengan air biasa, berkumur dengan obat kumur, mengunyah permen karet atau permen mint dan menggunakan fruit frozen atau buah yang dibekukan (Armiyati et al., 2019). Sebagai langkah awal intervensi, supaya kasus gagal ginjal kronik merasa nyaman dengan perawat adalah membangun hubungan saling percaya. Membina hubungan saling percaya adalah suatu bentuk komunikasi terapeutik yang akan berdampak pada kepercayaan terhadap perawat sehingga akan memudahkan dalam proses keperawatan (Yanto et al., 2018)

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang kami ambil adalah Apakah pemberian Ice Cube dapat mengurangi rasa haus pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan tahun 2023 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Tujuan utama topik ini untuk menentukan pengaruh pemberian terapi ice cube untuk mengurangi rasa haus pada pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan pada tahun 2024.

Tujuan Khusus

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rasa haus pada pasien gagal ginjal kronis sebelum pemberian terapi ice cube.
2. Untuk mengetahui rasa haus pada pasien gagal ginjal kronis sesudah pemberian terapi ice cube.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemberian terapi ice cube untuk mengurangi rasa haus pada pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan.

Manfaat Penelitian

Bagi Responden

Pengetahuan dan wawasan responden mengenai pemberian terapi ice cube pada pasien yang mengalami gagal ginjal kronik dan yang menjalani hemodialisa akan bermanfaat untuk responden penelitian.

Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Pasien yang sedang mengalami gagal ginjal jangka panjang yang sedang menjalankan analisis klinis dapat memperoleh manfaat dari penggunaan data dan temuan penelitian untuk memandu keputusan mereka dalam memberikan ice cube kepada pasien gagal ginjal kronis.

Bagi Tenaga Kesehatan

Para profesional layanan kesehatan dapat mengambil manfaat dari penggunaan data dan temuan penelitian sebagai sumber untuk memberikan ice cube kepada seorang pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisa.

Bagi Institusi Pendidikan

Pegawai di lembaga pendidikan tersebut mudah-mudahan temuan Studi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengedukasi mahasiswa tentang pemberian ice cube pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa.

Bagi peneliti

Peneliti dapat mempelajari lebih lanjut mengenai cara pemberian ice cube pada pasien gagal ginjal kronik yang sedang melakukan hemodialisa.